Nusa Sylva. Vol. 2018
Diterima: date; disetujui: date;

JUDUL (font face Times New Roman, font zize 14, bold, centered)

Title (font face Times New Roman, font size 12, italic, bold, centered)
(kosong dua spasi tunggal, 10 pt)

Penulis Pertama[1], Penulis Kedua[2] dan Penulis Ketiga[3]
[1]Nama Jurusan, Nama Fakultas, Nama Universitas, Alamat, Kota, Kode Pos, Negara;
e-mail: penulis_pertama@address.com
[2]Nama Lembaga Penelitian, Alamat, Kota, Kode Pos, Negara;
e-mail: penulis_kedua@address.com
[3]Nama Lembaga Penelitian, Alamat, Kota, Kode Pos, Negara;
e-mail: penulis_ketiga@address.com
(kosong dua spasi tunggal, 10 pt)

Diterima ……, direvisi ……, disetujui …… (diisi oleh Sekretariat)

ABSTRACT *(font size 12, bold, italic)*
(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Abstract should be written in Indonesian and English using Times New Roman font, size 10 pt, italic, single space.. Abstract is not a merger of several paragraphs, but it is a full and complete summary that describe content of the paper It should contain background, objective, methods, results, and conclusion from the research. It should not contain any references nor display mathematical equations. It consists of one paragraph and should be no more than 200 words in bahasa Indonesia and in English
(kosong satu spasi tunggal 10 pt).

Keywords: 3 - 5 keywords (Times New Roman, font size 10)
(kosong satu spasi tunggal 10 pt)

ABSTRAK (12, bold)
(kosong satu spasi 12 pt)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic, spasi tunggal. Abstrak bukan merupakan penggabungan beberapa paragraf, tetapi merupakan ringkasan yang utuh dan lengkap yang menggambarkan isi tulisan. Sebaiknya abstrak mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, serta kesimpulan dari penelitian. Abstrak tidak berisi acuan atau tidak menampilkan persamaan matematika, dan atau singkatan yang tidak umum. Abstrak terdiri dari satu paragraf dengan jumlah kata paling banyak 200 kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
(kosong satu spasi tunggal 10 pt)

Kata kunci: 3 - 5 kata kunci (Times New Roman, 10)
(kosong enam spasi tunggal, 10 pt)

PETUNJUK UNTUK PENULIS

Petunjuk penulisan ini dibuat untuk keseragaman format penulisan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penerbitan naskah di Jurnal nusa sylva. Penulis dapat menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah dalam bahasa Indonesia harus sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang berlaku, dan bila dalam bahasa Inggris sebaiknya memenuhi standar tata bahasa Inggris baku.

Naskah ditulis dalam format kertas berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan margin atas 3 cm, margin bawah 3 cm, margin kiri dan kanan masing–masing 2 cm. Bentuk naskah berupa 2 kolom dengan jarak antar kolom 1 cm. Panjang naskah hendaknya maksimal 12 halaman, termasuk lampiran. Jarak antara paragraf adalah satu spasi tunggal. Naskah merupakan hasil penelitian dalam bidang sosial dan ekonomi kehutanan, serta lingkungan. Naskah harus berisi informasi yang benar, jelas dan memiliki kontribusi substantif terhadap bidang kajian. Jika penulisan dalam tubuh tulisan lebih dari satu paragraf, maka kalimat pertama pada awal paragraf menggunakan ketentuan indentation kiri dan kanan: 0 cm, special: first line, dan by: 1 cm.

FORMAT: Naskah diketik di atas kertas putih A4, Times New Roman, font size 12, kecuali Abstrak, Kata Kunci dan Daftar Pustaka font 10.

SISTEMATIKA PENULISAN

JUDUL
Identitas Penulis
ABSTRAK & Kata Kunci
I. PENDAHULUAN
II. METODE PENELITIAN
III. HASIL DAN PEMBAHASAN
IV. KESIMPULAN DAN SARAN
UCAPAN TERIMA KASIH
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Tubuh naskah diatur dalam Bab, Sub-Bab, Sub-Sub-Bab, dan seterusnya secara konsisten sesuai dengan kebutuhan. Semua nomor ditulis rata di batas kiri tulisan, seperti:
I, II, III, dst. untuk Bab
A, B, C, dst. untuk Sub Bab
1, 2, 3, dst. untuk Sub Sub Bab
a, b, c, dst. untuk Sub Sub Sub Bab
1), 2), 3), dst. untuk Sub Sub Sub Sub Bab
a), b), c), dst. untuk Sub Sub Sub Sub Sub Bab

JUDUL: Dibuat dalam 2 bahasa, harus mencerminkan isi tulisan, dan ditulis dengan Times New Roman. Bahasa Indonesia dengan font 14, huruf kapital, tegak dan tidak lebih dari 2 baris atau tidak lebih dari 13 kata. Bahasa Inggris dengan font 12, huruf kecil, italik, dan diapit tanda kurung. Judul naskah harus mencerminkan inti dari isi suatu tulisan. Judul hendaknya akurat, singkat, padat, informatif, mudah diingat dan mudah dipahami. Menggambarkan isi pokok tulisan. Mengandung kata kunci yang menunjukkan isi tulisan. Judul seringkali digunakan dalam sistem pencarian informasi. Hindari pemakaian kata kerja. Hindari pemakaian rumus kimia, rumus matematika, bahasa singkatan dan tidak resmi.

IDENTITAS PENULIS: Nama penulis (tanpa gelar dan jabatan) dicantumkan di bawah judul, di bawahnya diikuti nama dan alamat instansi, no. telp./faks. serta alamat e-mail penulis ditulis

dengan font lebih kecil dari font teks (font 10). Bila penulis lebih dari satu, penulisan nama berurutan mulai penulis pertama, penulis kedua, penulis ketiga dan seterusnya sesuai dengan peran dan sumbangan yang diberikan serta tanggungjawab yang dibebankan.

ABSTRAK: Abstrak merupakan pernyataan singkat, berupa intisari secara menyeluruh mengenai permasalahan, tujuan, metodologi dan hasil yang dicapai. Ditempatkan sebelum pendahuluan; diketik dengan jarak satu spasi. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, tidak ada gambar, tabel dan pustaka. Tidak mencantumkan istilah yang kurang dimengerti, akronim atau singkatan, nama atau merek dagang atau tanda lain tanpa keterangan. Dapat merangsang pembaca untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Naskah dalam bahasa Indonesia: disajikan abstract (bahasa Inggris) yang dicetak miring, disusul abstrak (bahasa Indonesia) yang dicetak tegak. Naskah dalam bahasa Inggris: berlaku sebaliknya.

KATA KUNCI: Dicantumkan di bawah abstrak masing-masing, maksimal 5 entri, dibuat dalam bahasa yang digunakan dalam Lembar Abstrak dan Abstrak.

I. **PENDAHULUAN** (*font face TNR, font size 12, bold, huruf besar semua*)

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Pendahuluan mencakup hal–hal berikut ini: *Latar belakang*, berisi uraian permasalahan dan alasan pentingnya masalah tersebut diteliti. Permasalahan diumuskan secara jelas, penjelasan ditekankan pada rencana pemecahan masalah dan keterkaitannya dengan pencapaian luaran yang telah ditetapkan. *Tujuan*, berisi pernyataan secara jelas dan singkat tentang hasil yang ingin dicapai dari serangkaian kegiatan penelitian yang akan dilakukan. *Sasaran* atau *luaran* menjelaskan secara spesifik yang merupakan hasil antara dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Hasil yang telah dicapai, dijelaskan kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan (khusus untuk kegiatan penelitian lanjutan). Jika penulisan dalam tubuh tulisan lebih dari satu paragraf, maka kalimat pertama pada awal paragraf menggunakan ketentuan indentation kiri dan kanan: 0 cm, special: first line, dan by: 1 cm.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan harus ditulis sesuai dengan cara ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Mengemukakan semua bahan yang digunakan seperti tumbuhan kayu, bahan kimia, alat dan lokasi penelitian. Tanaman dan binatang ditulis lengkap dengan nama ilmiah. Menggunakan tolok ukur internasional, system matrix dan standar nomenklatur. Metode penelitian dijelaskan sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Pelaksanaan penelitian disusun berurutan menurut waktu, ukuran dan kepentingan. Jika metode merupakan kutipan harus dicantumkan dalam referensi. Jika dilakukan perubahan terhadap metode kutipan atau standar harus disebutkan perubahannya. Bila diperlukan dapat disajikan dalam tabel. Metode statistik (bila ada) harus disebutkan dengan singkat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. **Hasil** (*font face TNR, font size 12, bold, huruf besar di tiap awal kata, dan tidak ada spasi setelah penulisan sub-bab*)

Hasil disajikan dalam bentuk uraian umum. Disusun secara berurutan sesuai dengan tujuan penelitian. Jika tujuan penelitian tidak tercapai perlu dikemukakan alasan dan penyebabnya, agar peneliti lain tidak mengulanginnya. Tabulasi, grafik, analisis statistik dilengkapi dengan tafsiran yang benar. Judul, keterangan tabel dan gambar dilengkapi dengan terjemahan bahasa Inggris dengan huruf miring; atau sebaliknya. Angka yang tercantum dalam tabel tidak perlu diuraikan lagi, tetapi cukup dikemukakan makna atau tafsiran masalah yang diteliti; dalam bagian ini juga dapat disajikan ilustrasi dalam bentuk grafik bagan, pictogram dan sebagainya. Dapat mengemukakan

perbandingan hasil yang berlainan dan beberapa perlakuan. Metode statistik yang digunakan dalam pengolahan data harus dikemukakan, sehingga tingkat kebenaran dapat ditelusuri. Prinsip dasar metode harus diterangkan dengan mengacu pada referensi atau keterangan lain mengenai masalah ini. Penulis mengemukakan pendapatnya secara objektif dengan dilengkapi data kuantitatif.

B. **Pembahasan**

Pembahasan dapat menjawab apa arti hasil yang dicapai dan apa implikasinya. Penulis dapat menafsirkan hasil dan menjabarkannya, sehingga dapat dimengerti pembaca. Mengemukakan hubungan dengan hasil penelitian sebelumnya. Bila terdapat perbedaan maka tunjukkan, bahas dan jelaskan penyebab perbedaan tersebut. Hasil penelitian ditafsirkan dan dihubungkan dengan hipotesis dan tujuan penelitian. Mengemukakan fakta yang ditemukan dan alasan mengapa hal tersebut terjadi. Menjelaskan kemajuan penelitian dan kemungkinan pengembangan selanjutnya.

Simbol/lambang ditulis dengan jelas dan konsisten. Istilah asing ditulis dengan huruf italic. Singkatan harus dituliskan secara lengkap pada saat disebutkan pertama kali, setelah itu dapat ditulis kata singkatnya.

TABEL: Diberi nomor, judul, dan keterangan yang diperlukan, ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Tabel ditulis dengan *Times New Roman* ukuran 10 pt dan berjarak satu spasi di bawah judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf berukuran 10 pt, rata kiri, dan ditempatkan di atas tabel. Penomoran tabel menggunakan angka Arab (1, 2, …..). Tabel diletakkan segera setelah disebutkan di dalam naskah. Tabel diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman. Apabila tabel memiliki lajur/kolom cukup banyak, dapat digunakan format satu kolom atau satu halaman penuh. Apabila judul pada lajur tabel terlalu panjang, maka lajur diberi nomor dan keterangannya di bawah tabel. Sumber (*Source*) ditulis di kiri bawah tabel.

Judul tabel ditulis denfan font face TNR, font size 10, dan beri jarak (spacing) antara judul tabel dengan tubuh tulisan sebelumnya selesar 10 pt. Tabel dibuat dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Judul tabel yang berbahasa Inggris maka hurufnya dimiringkan (*italic*). Contohnya sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan luas hutan rakyat di 10 kabupaten terluas dalam pembangunan hutan rakyat di Jawa Tengah
Table 1. Community forests areas development in 10 largest regencies in community forest establishment in Central Java

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

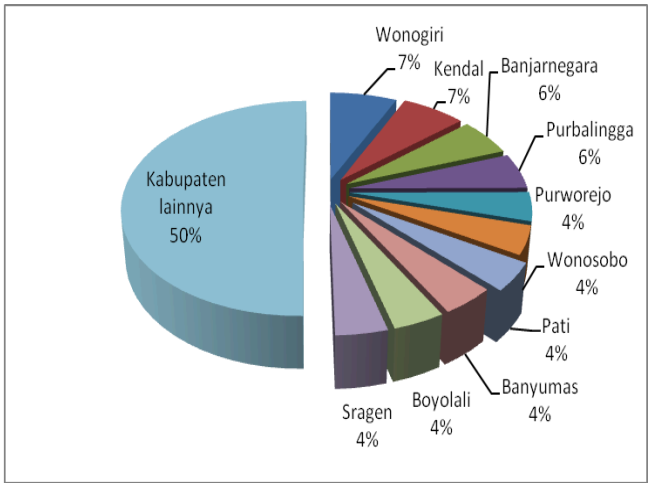
No.	Kabupaten (*Regency*)	Tahun (*Year*) (ha)		
		2005	2006	2007
1	Wonogiri	25.100	25.643	36.359
2	Kendal	12.407	12.724	12.737
3	Banjarnegara	13.154	15.610	19.290
4	Purbalingga	13.027	14.117	14.143
5	Purworejo	20.771	23.186	20.567
6	Wonosobo	19.824	20.687	19.619
7	Pati	15.762	16.049	16.049
8	Banyumas	13.204	14.963	17.090
9	Boyolali	9.392	9.758	7.950
10	Sragen	17.064	17.220	18.049
Kabupaten lainnya		15.735	175.866	184.776
Jumlah (*Total*)		317.440	345.823	366.629

Sumber (*Source*): Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah (2013a).

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

GAMBAR: Gambar, grafik, dan ilustrasi lain yang berupa gambar harus berwarna kontras (hitam putih atau berwarna), masing-masing harus diberi nomor, judul, dan keterangan yang jelas dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Gambar diletakkan segera setelah disebutkan dalam naskah.

Gambar diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman. Gambar diletakkan simetris dalam kolom. Apabila gambar cukup besar, bisa digunakan format satu kolom. Penomoran gambar menggunakan angka Arab. Penulisan keterangan gambar menggunakan huruf *Times New Roman* berukuran 10, *center*, dan diletakkan di bagian bawah, seperti pada contoh di atas. Sumber (*Source*) ditulis di kiri bawah gambar.



Sumber (*Source*): Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah (2013a).

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Gambar 1. Persentase luas hutan rakyat di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011.

Figure 1. Area percentage of community forests in Central Java Province in 2011.

(kosong dua spasi tunggal, 10 pt)

FOTO: Harus mempunyai ketajaman yang baik, diberi nomor, judul, dan keterangan yang jelas dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Resolusi gambar disarankan paling sedikit 300 dpi, sehingga gambar tetap terbaca jelas meskipun diperbesar.

Apabila terdapat persamaan reaksi atau matematis, diletakkan simetris pada kolom. Nomor persamaan diletakkan di ujung kanan dalam tanda kurung, dan penomoran dilakukan secara berurutan. Apabila terdapat rangkaian persamaan yang lebih dari satu baris, maka penulisan nomor diletakkan pada baris terakhir. Penunjukan persamaan dalam naskah dalam bentuk singkatan, seperti persamaan (1).

(kosong satu spasi tunggal 11 pt)

$$ka = -\left(\frac{\partial u}{\partial x} + \frac{\partial v}{\partial y}\right) \quad (1)$$

(kosong satu spasi tunggal 11 pt)

Penurunan persamaan matematis tidak perlu ditulis semuanya secara detail, hanya dituliskan bagian yang terpenting, metode yang digunakan dan hasil akhirnya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan memuat hasil yang telah dibahas. Hal yang perlu diperhatikan adalah segitiga konsistensi (masalah-tujuan-kesimpulan harus konsisten).

B. Saran

Saran dapat dikemukakan untuk dipertimbangkan pembaca.

UCAPAN TERIMA KASIH (*ACKNOWLEDGEMENT*)

Merupakan bagian yang wajib ada dalam sistematika karya tulis ilmiah. Suatu penelitian tidak akan berhasil tanpa melibatkan pihak-pihak yang telah membantu, baik berperan secara finansial, teknis, maupun substantif. Ucapan terima kasih merupakan sebuah kewajiban, bukan pilihan (opsional).

Pengutipan pustaka di dalam naskah berdasarkan sistem penulisan referensi APA Style, sebagai berikut:

- Karya dengan dua pengarang.
  Research by Wegener and Petty (1994) supports... ***atau*** (Wegener & Petty, 1994)
- Karya tiga sampai lima pengarang.
  (Kernis, Cornell, Sun, Berry, & Harlow, 1993) ***atau*** Kernis, Cornell, Sun, Berry, & Harlow (1993) explain….
  Dalam kutipan berikutnya, (Kernis *et al*., 1993) ***atau*** Kernis *et al*. (1993) argued….
- Enam pengarang atau lebih.
  Harris *et al*. (2001) argued... ***atau*** (Harris *et al*., 2001)
- Pengarang tidak diketahui, sitasi sumber pada judul dengan huruf miring.
  Sitasi sumber pada judul buku atau laporan dengan huruf miring, ***contoh***: …berdasarkan *Statistik daerah Kabupaten Pesawaran 2013 ……*
  Sedangkan pada judul artikel, bab, dan halaman web dalam tanda kutip dan dilengkapi tahun, ***contoh*** : A similar study was done of students learning to format research papers ("Using APA," 2001).
- Organisasi sebagai pengarang.
  According to the American Psychological Association (2000),... ***atau*** menggunakan singkatan jika telah dikenal dalam tanda bracket pertamakali sumber dikutip dan selanjutnya hanya singkatan yang disitasi. Sitasi pertama: (Mothers Against Drunk Driving [MADD], 2000) Sitasi kedua: (MADD, 2000)
- Dua karya atau lebih dalam tanda kurung yang sama
  (Berndt, 2002; Harlow, 1983)
- Pengarang dengan nama akhir sama.
  Gunakan inisial nama pertama dan nama terakhir, (E. Johnson, 2001; L. Johnson, 1998)
- Dua karya atau lebih dengan pengarang sama dalam tahun sama.
  Research by Berndt (1981a) illustrated that...
- Mensitasi/mengutip sumber tidak langsung.
  Johnson argued that...(as cited in Smith, 2003, p. 102).
- Tahun tidak diketahui.
  Another study of students and research decisions discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and APA," n.d.).

DAFTAR PUSTAKA

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Daftar pustaka merupakan referensi yang dirujuk dalam naskah, diutamakan terbitan paling lama 5 tahun terakhir. Format penulisan Daftar Pustaka mengacu pada **American Psychological Association (APA) *style***. Referensi terdiri dari acuan primer dan/atau acuan sekunder. Sumber acuan primer adalah sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dan sudah teruji. Sumber acuan primer dapat berupa: tulisan dalam makalah ilmiah dalam jurnal internasional maupun nasional terakreditasi, hasil penelitian di dalam disertasi, tesis, maupun skripsi. Buku (*textbook*), termasuk dalam sumber acuan sekunder. Semua karya yang dikutip dalam penulisan karya tulis harus dimuat dalam daftar pustaka (dan sebaliknya).

Daftar pustaka pada halaman terpisah dari uraian penulisan. Ukuran margin seperti pada halaman penulisan. Judul daftar pustaka berada di tengah dan tidak dicetak miring/tanda kutip. Kapitalkan hanya huruf pertama pada kata pertama dan *proper noun* pada judul. Jarak antar karya (pustaka) dua spasi. Inden pada baris kedua dengan jarak ½ inch. Daftar pustaka harus disusun berdasarkan *alphabet*.

Penulisan sitasi dan daftar pustaka diharuskan menggunakan aplikasi referensi seperti ***Mendeley, Endnote***.

LAMPIRAN

Contoh Penulisan Daftar Pustaka Berdasarkan APA Style:

Paper dalam jurnal

a. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (1 penulis).
   Williams, J.H. (2008). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety, 53*(12), 40-45.

b. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (2-6 penulis).
   Astana, S., Soenarno, & Karyono, O.K. (2014). Implikasi perubahan tarif dana reboisasi dan provisi sumber daya hutan terhadap laba pemegang konsesi hutan dan penerimaan negara bukan pajak: Studi kasus hutan alam produksi di Kalimantan Timur, Indonesia. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan, 11*(3), 251- 264.

c. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (lebih dari 6 penulis).
   Reed, M.S., Graves, A., Dandy, N., Posthumus, H., Hubaek, K., Morris, J., … Stringer, L.C. (2009). Who's in and why? A typology of stakeholder analysis methods for natural resource management. *Journal of Environmental Management, 2009*(90), 16.

Buku

a. Buku (1 penulis).
   Alexie, S. (1992). *The business of fancydancing: Stories and poems*. Brooklyn, NY: Hang Loose Press.

b. Buku (2-6 penulis).
   Saputro, G.B., Hartini, S., Sukardjo, S., Susanto, A., & Poniman, A. (2009). *Peta mangroves Indonesia*. Jakarta: Pusat Survei Sumber Daya Alam Laut, Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional.

c. Buku (lebih dari 6 penulis).
   Atmosoedardjo, H.K., Kartasubrata, J., Kaomini, M., Saleh, W., … & Moerdoko, W. (2000). *Sutera Alam Indonesia*. Jakarta: Penerbit Yayasan Sarana Wana Jaya.

Prosiding

Kuntadi, & Adalina, Y. (2010). Potensi *Acacia mangium* sebagai sumber pakan lebah madu (pp. 915-921). *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Peneliti Kayu Indonesia (MAPEKI) XIII: Pengembangan ilmu dan teknologi kayu untuk mendukung implementasi program perubahan iklim*, Bali 10-11 Nopember 2010. Bogor: Masyarakat Peneliti Kayu Indonesia.

Kumpulan tulisan yang diedit

Booth-LaForce, C., & Kerns, K.A. (2009). Child-parent attachment relationships, peer relationships, and peer-group functioning. In K.H. Rubin, W.M. Bukowski, & B. Laursen (Eds.), *Handbook of peerinteractions, relationships, and groups* (pp. 490-507). New York, NY: Guilford Press.

Makalah seminar, lokakarya

Ibnu, S. (2011, Maret). *Isi dan format jurnal ilmiah*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Penyuntingan Jurnal Ilmiah, Malang: Universitas Negeri Malang.

Skripsi, disertasi, tesis

Suyana, A. (2003). *Dampak penjarangan terhadap struktur dan riap tegakan di hutan produksi alami PT. Inhutani I Berau Kalimantan Timur* (Tesis Pascasarjana). Universitas Mulawarman, Samarinda.

Laporan Penelitian.

Sidiyasa, K., Mukhlisi, & Muslim, T. (2010). *Jenis-jenis tumbuhan hutan asli Kalimantan yang berpotensi sebagai sumber pangan dan aspek konservasinya* (Laporan Hasil Penelitian). Samboja: Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Samboja (unpublished).

Artikel dari internet.:

Ahira, A. (2011). *Adaptasi morfologi dari paruh burung kolibri.* Diunduh 7 Juni 2012 dari http: //www.anneahira.com/paruh-burung-kolibri-h.tm cache.

Kenney, G.M., Cook, A., & Pelletier, J. (2009). *Prospects for reducing uninsured rates among children: How much can premium assistance programs help?* Retrieved 7 June 2012 from Urban Institute website: http://www.urban.org/url.cfm?ID=411823.

Surat kabar.

Booth, W. (1990, October 29). Monkeying with language: Is chimp using words or merely aping handpers? *The Washington Post*. p.A3.

Perundang-Undangan, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, dan sejenisnya.

Peraturan Daerah No. 11 tahun 2013 tentang RTRW Kota Medan 2011-2031.

Peraturan Walikota Medan No. 10 tahun 2009 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

CATATAN: Penggunaan titik dan koma dalam penulisan angka: Naskah (teks) bahasa Indonesia: titik (.) menunjukkan kelipatan ribuan dan koma (,) menunjukkan pecahan. Naskah (teks) bahasa Inggris: titik (.) menunjukkan pecahan dan koma (,) menunjukkan kelipatan ribuan.

KONDISI: Dewan Redaksi berhak mengubah naskah tanpa mengurangi isi yang terkandung di dalamnya, dan juga berhak menolak naskah yang dianggap tidak memenuhi ketentuan yang disyaratkan.

PENGAJUAN NASKAH

1. Redaksi Jurnal Nusa Sylva menerima naskah ilmiah berupa hasil penelitian dalam berbagai bidang kehutanan dan lingkungan . Naskah harus berisi informasi yang benar, jelas dan memiliki kontribusi substantif terhadap bidang kajian
2. Penulisan harus singkat dan jelas sesuai dengan format penulisan Jurnal nusa sylva. Naskah tidak sedang dalam proses untuk dimuat di media lain, baik media cetak maupun elektronik.
3. Naskah ilmiah yang masuk akan diseleksi oleh Dewan Redaksi yang memiliki wewenang penuh untuk mengoreksi, mengembalikan untuk diperbaiki, atau menolak tulisan yang masuk meja redaksi bila dirasa perlu. Penilaian secara substantif akan dilakukan oleh Mitra Bestari/Penyunting Ahli. Penilaian akan dilakukan secara obyektif dan tertulis.